

## Pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Imas Nurhafifah**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: [imaznurhafifah17@gmail.com](mailto:imaznurhafifah17@gmail.com)

**Dirvi Surya Abbas**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

**Hesty Ervianni Zulaecha**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi penulis: [imaznurhafifah17@gmail.com](mailto:imaznurhafifah17@gmail.com)

**Abstract.** *The problem in this study is whether cash flow and book tax differences affect earnings persistence in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016 - 2020 period where there are several mining companies experiencing a decrease in cash flow and a decrease in earnings persistence and there are several companies which experienced an increase in book tax differences. This study aims to examine and analyze the effect of cash flow and book tax differences on earnings persistence in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 – 2020. The population used in this study were 49 mining companies listed on the Stock Exchange, Indonesia, while the samples taken were Book Tax Differences of 6 mining companies using purposive sampling. The dependent variable used in this study was Earnings Persistence. While the independent variables are Cash Flow and Book Tax Differences. This research uses an associative approach. The type of data in this study is quantitative. The data analysis technique in this research is using descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing, and coefficient of determination with a significant level of 5%. Data processing in this study using SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) for Windows version 25. The results of this study indicate that Cash Flow has no effect on Earning Persistence of 1.360 with a significance of 0.185. Book Tax Differences have no effect on Profit Persistence of 0.994 with a significance of 0.329. Cash Flow and Book Tax Differences together have no effect on earnings persistence of 2.886 with a significance of 0.073.*

**Keywords:** *Cash Flow, Book Tax Differences, Earnings Persistence.*

**Abstrak.** Permasalahan pada penelitian ini yaitu apakah aliran kas dan book tax differences berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020 dimana ada beberapa perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan aliran kas dan penurunan persistensi laba serta ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan book tax differences. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara

arus kas dan book tax differences terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang diambil sebanyak Book Tax Differences 6 perusahaan pertambangan dengan menggunakan Purposive Sampling. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persistensi Laba. Sedangkan variabel independennya adalah Arus Kas dan Book Tax Differences. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Assosiatif. Jenis data dalam dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi dengan tingkat signifikan 5%. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) for Windows versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Persistensi Laba sebesar 1,360 dengan signifikansi sebesar 0,185. Book Tax Differences tidak berpengaruh terhadap Persistensi Laba sebesar 0,994 dengan signifikansi sebesar 0,329. Arus Kas dan Book Tax Differences secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap persistensi laba sebesar 2,886 dengan signifikansi 0,073.

**Kata kunci:** Arus Kas, Book Tax Differences, Persistensi Laba.

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut PSAK Nomor 1 informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumberdaya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Bagi pemilik saham dan atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis yang akan diterima, melalui pembagian dividen. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan (Siregar, 2021).

Dua proses utama dalam pengukuran laba merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan beban. Karena untuk memperoleh laba dapat dihitung dengan total pendapatan dikurangi beban-beban. Laba yang persisten adalah laba yang mempunyai kemampuan

sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (*repetitive*) dalam jangka panjang (*sustainable*).

Faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba adalah volatilitas arus kas, besaran akrual, leverage, book tax differences dan volatilitas penjualan. (Fanani, 2010). Banyak penyebab terjadinya persistensi laba, baik dari eksternal maupun internal perusahaan. Salah satunya adalah arus kas operasi. Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan pokok, di samping neraca dan laporan laba rugi. Laporan arus kas pada dasarnya mengikhtisarkan sumber kas yang tersedia untuk melakukan kegiatan perusahaan serta penggunaannya selama suatu periode tertentu. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Nilai di dalam arus kas atau aliran kas pada suatu periode mencerminkan nilai laba dalam metode kas (*cash basis*). Data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan akuntansi karena arus kas relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Sehingga semakin tingginya arus kas operasi terhadap laba maka akan semakin tinggi pula kualitas laba tersebut. Di samping itu, kondisi arus kas yang bernilai positif cenderung akan lebih memberikan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba di masa depan (Putri & dkk, 2017).

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Persistensi laba**

##### **Pengertian Persistensi Laba**

Persistensi laba merupakan laba yang memiliki kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earning*) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang (Supriono, 2021). Laba yang persisten adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya. Persistensi laba merupakan revisi laba yang diharapkan di masa depan yang tercermin dari laba tahun berjalan (Barus & Rica, 2014).

## **2. Arus Kas**

### **Pengertian Arus Kas**

Menurut (Amaliyah & Suwarti, 2017) pengertian arus kas adalah “Arus kas merupakan suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh arus dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan dalam suatu perusahaan selama satu periode”.

## **3. Book Tax Differences**

Berawal dari perbedaan pedoman dalam penyusunan laporan komersial dan laporan fiskal, maka timbul istilah laba komersial (laba akuntansi) dan laba fiskal. Perbedaan dasar penyusunan dalam penghitungan laba antara komersial dengan perpajakan maka menimbulkan perbedaan besaran jumlah atas penghasilan sebelum pajak (laba akuntansi) dan penghasilan kena pajak (laba fiskal) atau disebut dengan istilah book tax differences (Prasetyo & Rafitaningsih, 2015).

## **B. Kerangka Berpikir**

### **1. Pengaruh Arus Kas terhadap Persistensi Laba**

Semakin tinggi komponen arus kas akan meningkatkan persistensi laba yang dimiliki oleh perusahaan. Arus kas dari operasi menunjukkan kinerja operasi perusahaan dan kualitas laba yang dihasilkan.

### **2. Pengaruh Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba**

Semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal maka kualitas laba yang dimiliki perusahaan semakin rendah yang artinya semakin rendah persistensi labanya (Pramitasari, 2009).

### **3. Pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba**

Persistensi laba dipengaruhi oleh arus kas dan book tax differences. Pengukuran arus kas menggunakan arus kas operasi, yaitu dari total arus kas dari aktivitas operasi pada tahun berjalan. Arus kas memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba.

#### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara ataupun kesimpulan sementara untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diuji kebenarannya melalui suatu penelitian dan analisa.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif kuantitatif adalah dimana menganalisis permasalahan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

### **B. Defenisi Operasional Variabel**

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang diuji, terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persistensi laba. Persistensi laba merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (future earnings) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (repetitive) dalam jangka panjang (sustainable).

#### **2. Variabel Independen**

##### **a. Arus kas (X1)**

Arus kas dalam penelitian ini menggunakan arus kas operasi dengan metode langsung dari laporan arus kas. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama

pendapatan perusahaan (principal revenue-producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

#### **b. Book Tax Differences (X2)**

Perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal yang timbul akibat standar perhitungan laba yang berbeda antara akuntansi komersial dengan perpajakan menyebabkan perusahaan setiap tahunnya melakukan rekonsiliasi fiskal ( Suwandika & Astika, 2013).

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Sebagaimana judul penelitian ini “Pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka penelitian ini dilakukan di Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2014) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2020.
- b. Perusahaan yang mengalami laba dan tidak mengalami rugi serta memiliki data lengkap yang menunjang variabel penelitian selama tahun 2016-2020.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berdasarkan teknik dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berisi variabel dependen dan independen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif berfungsi mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

### **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis yang digunakan dalam pengolahan data penelitian adalah analisis regresi linear berganda (multiple linear regression).

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) yaitu suatu periode dimana terdapat variabel independen yang merupakan variabel penjelas dan variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan dalam suatu persamaan linear.

## **G. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu persistensi laba.

#### **c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Data**

##### **a. Persistensi Laba**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah persistensi laba. Persistensi laba merupakan salah satu tolak ukur kualitas laba suatu perusahaan dimana laba yang berkualitas dapat menunjukkan kesinambungan laba, sehingga laba yang persisten cenderung tidak berfluktuasi di setiap periode.

##### **b. Arus Kas**

Dalam penelitian ini arus kas yang dijadikan sebagai variabel bebas (Independen) atau X1. Arus kas dalam penelitian ini menggunakan arus kas operasi dengan metode langsung dari laporan arus kas.

##### **c. Book Tax Differences**

Dalam penelitian ini book tax differences dijadikan sebagai variabel bebas (Independen) atau X2. Book tax differences ditandai dengan adanya koreksi fiskal atas laba akuntansi.

### **B. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
2. Dalam hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa book tax differences tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
3. Dalam hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa arus kas dan book tax differences tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat meningkatkan persistensi labanya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode waktu penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dibandingkan dengan periode yang lebih sedikit.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi persistensi laba perusahaan seperti tingkat hutang, siklus operasi, komponen akrual, dan ukuran perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Suwandika, I. A., & Astika, I. B. (2013). Pengaruh Perbedaan laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang Pada Persistensi Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Abdullah, I. (2009). Pengaruh Pembagian Dividen Kas dan Arus kas Bersih terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2007. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.
- Achyarsyah, P., & Purwanti, A. J. (2018). Pengaruh Perbedaan Laba Komersial dan Laba Fiskal, Pajak Tangguhan, dan Lverage Terhadap Persistensi Laba. Jurnal Ilmu Akuntansi.

Aini, A. Q., & Zuraida. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Opini Audit Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 182-192.

Amaliyah, K., & Suwarti, T. (2017). Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba.

*Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan.*

Annisa, R., & Kurniasih, L. (2017). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal dan Komponen Laba Terhadap Persistensi laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis.*

Barus, A. C., & Rica, V. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.*

Darmansyah. (2016). pengaruh aliran kas, perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal, dan hutang terhadap persistensi laba pada perusahaan jasa investasi. *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika.*

Fanani, Z. (2010). Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.*

Hayati, N. N., & dkk. (2018). *Jurnal Economics and Sustainable Development Vol. 3 No. 02 2018.*

Hidayat, I., & Fauziyah, S. (2019). pengaruh book tax differences, arus kas operasi, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan.*

Irfan, F. H., & Kiswara, E. (2013). *Diponegoro Journal Of Accounting.*

Pramitasari, B. (2009). Analisa Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba dan Laba AkruaI Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi.*

Prasetyo, B. H., & Rafitaningsih. (2015). pengaruh book tax differences, akrual dan aliran kas terhadap persistensi laba pada perusahaan jasa telekomunikasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi).*

Putri, S. A., Khairunnisa, & Kurnia. (2017). Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*.

S, A. S., Pratomo, d., & Nurbaiti, A. (2016). Pengaruh Book Tax Differences dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi*.

Saragih, F. (2012). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.

Setianingsih, A. (2014). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal, Discretionary Accrual, dan Aliran Kas terhadap Persistensi Laba.

Siregar, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Konteporer (JAKK)*.

Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Supriono. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Dengan Book Tax Differences Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatik*.